

## **Pelatihan Penyusunan *Capital Budgeting* pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Banyumas**

**Wida Purwidianti<sup>1\*</sup>, Watemin<sup>2</sup>, Tri Septin Muji Rahayu<sup>3</sup>**

widapurwidianti@ump.ac.id<sup>1\*</sup>, watemyn@ump.ac.id<sup>2</sup>, septinharyanto@gmail.com<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Manajemen

<sup>2</sup>Program Studi Agribisnis

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Received: 24 05 2024. Revised: 13 07 2024. Accepted: 22 07 2024

**Abstract :** Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are considered the engine that drives a country's economy. The research results showed that as many as 45% of MSMEs failed to continue their business. This community service partner is the Banyumas Regency Micro, Small and Medium Enterprises Association (ASPIKMAS) which has a membership of more than 5000 MSMEs. There are three problems faced by MSMEs, namely organizational management, fixed asset investment decisions and preparing capital budgeting. The solution offered to service partners is to carry out lectures and training activities on managing MSMEs, fixed asset investment and preparing capital budgeting. The results of this community service show an increase in partners' knowledge regarding management knowledge, fixed asset investment and capital budgeting methods. The results of community service also show an increase in partners' skills in preparing capital budgeting. The results of the partner satisfaction survey regarding the implementation of community service showed a very good assessment.

**Keywords :** Fixed Asset Investment, Capital Budgeting, MSMEs.

**Abstrak :** Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dianggap sebagai mesin penggerak perekonomian suatu negara. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 45% UMKM mengalami kegagalan untuk melanjutkan usahanya. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas (ASPIKMAS) yang memiliki keanggotaan lebih dari 5000 UMKM. Ada tiga permasalahan yang dihadapi UMKM yaitu pengelolaan organisasi, keputusan investasi aktiva tetap dan penyusunan *capital budgeting*. Solusi yang ditawarkan pada mitra pengabdian ini adalah melaksanakan kegiatan ceramah dan pelatihan tentang pengelolaan UMKM, investasi aktiva tetap dan penyusunan *capital budgeting* atau penganggaran modal. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mitra tentang pengetahuan manajemen, investasi aktiva tetap dan metode *capital budgeting*. Hasil pengabdian masyarakat juga menunjukkan adanya peningkatan keterampilan mitra dalam melakukan penyusunan *capital budgeting* atau penganggaran modal. Hasil survey kepuasan mitra terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat menunjukkan penilaian yang sangat baik.

**Kata kunci :** Investasi Aktiva Tetap, *Capital Budegeting*, UMKM.

## **ANALISIS SITUASI**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dianggap sebagai mesin penggerak perekonomian suatu negara. UMKM menjadi penggerak utama di negara-negara berkembang untuk mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan. Selain itu UMKM juga berperan untuk meningkatkan produk domestik bruto (Alles et al., 2021). Walaupun peran UMKM sangat besar tetapi disisi lain, UMKM adalah perusahaan yang rentan dengan kegagalan. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 45% UMKM mengalami kegagalan untuk melanjutkan usahanya. Permasalahan utama yang timbul adalah masalah permodalan, fasilitas kredit yang tidak memadai, teknologi yang tidak maju dan karakteristik dari UMKM (Alles et al., 2021). Kabupaten Banyumas memiliki sebuah Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas (ASPIKMAS) yang memiliki peran menjembatani pengurusan perijinan usaha, membantu akses permodalan, membantu akses pemasaran, mengelola jaringan UMKM di Kabupaten Banyumas dan menyampaikan semua informasi tentang pelatihan dan pembinaan UMKM.

ASPIKMAS memiliki keanggotaan lebih dari 5000 UMKM (Maryani et al., 2022). Ada dua permasalahan terkait pemberdayaan UMKM di Kabupaten Banyumas yaitu alternatif akses pendanaan dan kurangnya kapasitas pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan (Rahmawati et al., 2023). Salah satu keputusan keuangan yang penting dilakukan oleh pemilik UMKM adalah keputusan *capital budgeting* atau penganggaran modal. Kegiatan *capital budgeting* adalah proses mengevaluasi dan memilih investasi jangka panjang untuk tujuan memaksimalkan kepentingan stakeholder (Mollah et al., 2023). Pada UMKM, keputusan *capital budgeting* tersebut seringkali diambil oleh pemilik UMKM dengan sedikit data atau tanpa data di masa yang akan datang. Pemilik UMKM seringkali terlalu percaya diri terhadap keputusan *capital budgeting* yang diambilnya (Raveendra et al., 2018).

Pada perusahaan besar keputusan investasi akan menggunakan prosedur yang telah disusun dengan baik. Akan tetapi berbeda dengan UMKM, keputusan investasi tidak menggunakan penganggaran modal dengan baik. Pemilik UMKM seringkali melebihkan arus kas masuk investasi dan menggunakan biaya modal yang rendah (Raveendra et al., 2018). Ada beberapa perbedaan keputusan investasi pada perusahaan besar dan kecil, pertama pemilik usaha kecil tidak hanya peduli pada pemaksimalan kekayaan tetapi juga pemeliharaan independensi mereka, yang dapat mempengaruhi pilihan investasi mereka. Kedua, akses terhadap modal mungkin menimbulkan masalah bagi pemilik usaha kecil, yang dapat mempengaruhi keputusan mengenai likuiditas dan menjaga cadangan kas. Ketiga, keterbatasan

personel dan kurangnya keahlian investasi dapat menyebabkan hal ini membatasi kemampuan pemilik usaha kecil untuk menganalisis pilihan investasi secara memadai (Nunden et al., 2022).

Permasalahan pengelolaan keuangan di UMKM menjadi skala prioritas yang harus diperhatikan. Salah satu masalah keuangan yang utama adalah pengambilan keputusan investasi oleh pemilik UMKM. Hasil penelitian telah membuktikan keputusan investasi akan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Mansour et al., 2022; Purwidiyanti et al., 2022). Bagian terpenting dalam membuat keputusan investasi aktiva tetap adalah pada tahap perencanaan keuangan atau sering disebut sebagai penganggaran modal atau *capital budgeting*. Pemilik UMKM banyak yang belum mengerti pentingnya *capital budgeting* dalam membuat keputusan investasi. Banyak UMKM yang tidak menggunakan perencanaan dalam melakukan investasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Purwidiyanti et al., (2023) keputusan investasi pemilik UMKM dipengaruhi oleh sifat *overconfidence* (terlalu percaya diri) dan perilaku *herding* (mengekor).

Perilaku *overconfidence* akan mengakibatkan pemilik UMKM salah menaksirkan arus kas masuk dari investasi. Arus kas masuk yang berupa perkiraan laba bersih ditaksirkan terlalu tinggi. Selain itu kesalahan menaksirkan biaya modal terlalu rendah. Biaya modal yang terdiri biaya hutang dan biaya modal sendiri ditaksir terlalu rendah. Perilaku *herding* akan mengakibatkan pemilik UMKM dalam mengambil keputusan investasi dengan cara meniru perilaku pemilik UMKM yang lain. Nareswari et al., (2021) menjelaskan perilaku *herding* banyak ditemui di negara-negara berkembang. Masalah perilaku *herding* dapat menyebabkan pemilik UMKM melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan analisis situasi yang sudah diuraikan maka pengabdian masyarakat ini akan mengangkat permasalahan sebagai berikut: 1) Permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan UMKM. 2) Permasalahan yang berhubungan dengan keputusan investasi aktiva tetap. 3) Permasalahan yang berhubungan penyusunan *capital budgeting* atau penganggaran modal

## **SOLUSI DAN TARGET**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi mitra. Tim pengabdian masyarakat akan menawarkan solusi untuk memecahkan permasalahan mitra. Pertama, tim pengabdian masyarakat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan UMKM yang meliputi pemahaman tentang manajemen dan organisasi. Target luaran yang akan dicapai dari solusi ini adalah mitra memiliki pengetahuan tentang manajemen dan pengelolaan organisasi. Indikator ketercapaian target luaran ini maka

tim IbM akan memberikan pretest sebelum dilakukan kegiatan dan *postest* setelah dilakukan kegiatan. Kedua, tim pengabdian masyarakat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang investasi pada aktiva tetap. Target luaran yang akan dicapai dari solusi ini adalah mitra memiliki pengetahuan investasi pada aktiva tetap. Indikator ketercapaian target luaran ini maka tim IbM akan memberikan pretest sebelum dilakukan kegiatan dan *postest* setelah dilakukan kegiatan. Ketiga, tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan tentang penyusunan *capital budgeting* atau penganggaran modal. Pelatihan penyusunan penganggaran modal dengan menggunakan dua metode yaitu *payback period* (PP) dan *net present value* (NPV). Target luaran yang akan dicapai dari solusi ini adalah mitra memiliki kemampuan untuk melakukan peramalan penjualan, memperkirakan biaya modal dan membuat penganggaran modal dengan dua metode PP dan NPV. Indikator ketercapaian target luaran ini mitra dapat menyusun penganggaran modal sesuai soal yang dicontohkan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Januari – Mei 2024. Metode kegiatan pengabdian ini berupa ceramah, *pretest* dan *postest* serta pelatihan. Ceramah tentang pengelolaan UMKM yang meliputi pemahaman tentang manajemen dan organisasi. Sebelum diberikan materi maka peserta diberikan *pretest* dan setelah diberikan materi peserta diberikan *postest*. Ceramah tentang investasi pada aktiva tetap. Sebelum diberikan materi maka peserta diberikan *pretest* dan setelah diberikan materi peserta diberikan *postest*. Pelatihan tentang penyusunan *capital budgeting* atau penganggaran modal. Peserta akan diberikan pelatihan membuat peramalan penjualan, memperkirakan biaya modal dan membuat penganggaran modal dengan dua metode PP dan NPV. Pada akhir pelatihan, peserta diminta untuk menyusun *capital budgeting* sesuai contoh soal yang diberikan. Dalam kegiatan pengabdian ini, bentuk partisipasi Mitra adalah bersama-sama dengan tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan mitra dan memberikan kesempatan untuk aktif dalam pelaksanaan pengabdian dalam kegiatan diskusi dan pelatihan. Mitra juga berperan dalam melakukan evaluasi kegiatan IbM yang dilakukan. Berisi kegiatan yang akan dilaksanakan pada pengabdian.

#### **HASIL DAN LUARAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk pelaku UMKM bekerja sama dengan ASPIKMAS dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan

tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan adanya koordinasi anggota tim untuk menyusun materi pelatihan dan adanya koordinasi antara tim pengabdian dan mitra untuk merencanakan pelaksanaan pengabdian. Kegiatan perencanaan ini dimulai pada bulan Januari sampai April 2024. Pada tahap pelaksanaan pengabdian, dilakukan beberapa kegiatan pengabdian ini berupa ceramah, *pretest* dan *posttest* serta pelatihan. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada Hari Senin, 20 Mei 2024 di Gedung AR Fakruddin Ruang KVIII.50 Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang beralamat di Jalan KH Akhmad Dahlan Purwokerto. Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh pelaku UMKM sebanyak sepuluh orang.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan *pretest* untuk menggali pengetahuan yang dimiliki oleh peserta pengabdian. Materi *pretest* terdiri dari soal tentang pengetahuan manajemen, investasi aktiva tetap dan metode *capital budgeting*. Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 46 poin. Pada akhir sesi pengabdian masyarakat, peserta pelatihan melakukan *posttest* dengan materi soal yang sama. Hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 72,5 poin. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan hasil pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta pengabdian. Pelaksanaan pengabdian dengan metode ceramah dilaksanakan dengan pemberian materi tentang organisasi dan manajemen usaha serta materi investasi aktiva tetap. Materi organisasi dan manajemen usaha meliputi pengertian, tujuan dan tipe organisasi, pengertian manajemen dan pentingnya manajemen usaha. Materi tentang investasi aktiva tetap meliputi jenis aktiva tetap, karakteristik aktiva tetap, dan metode penyusutan aktiva tetap. Gambar 1 dibawah ini menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode ceramah.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Metode Ceramah

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan metode pelatihan dilakukan dengan cara memberikan modul pelatihan tentang cara penyusunan *capital budgeting*. Modul tersebut membahas tentang metode *capital budgeting*, cara menghitung aliran kas investasi, aliran kas

operasional, aliran kas terminal, cara menghitung biaya modal, cara menghitung biaya modal sendiri, biaya modal hutang, biaya modal rata-rata tertimbang, cara menghitung *capital budgeting* dengan metode *payback period* dan metode *net present value*. Pelatihan tersebut diawali dengan pemberian materi penyusunan *capital budgeting*, contoh menghitung aliran kas, biaya modal dan *capital budgeting* menggunakan excel. Selanjutnya peserta pelatihan diminta untuk mempraktekkan perhitungan *capital budgeting* sesuai investasi aktiva tetap yang pernah dilakukan. Di bawah ini menunjukkan dokumentasi pelatihan penyusunan *capital budgeting*.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Metode Pelatihan

Gambar 3a, 3b dan 3c di bawah ini menunjukkan contoh kasus yang diberikan pada pelatihan penyusunan *capital budgeting*.

**Contoh Perhitungan Capital Budgeting**

CV. Madu Manis akan membeli kendaraan untuk disewakan senilai Rp.250.000.000 dengan 50% menggunakan modal hutang (biaya hutang sebesar 14% per tahun).

Umur Ekonomis kendaraan selama 5 tahun disusutkan dengan metode garis lurus dengan nilai sisa sebesar Rp. 100.000.000,-.

Perkiraan setiap tahun kendaraan disewa sebanyak 250 kali dengan harga sewa Rp. 500.000,-/ sewa. Biaya tunai yang dikeluarkan dalam satu tahun Rp. 50.000.000,- (belum termasuk penyusutan), pajak 20%.

Hitunglah kelayakan investasi tersebut berdasarkan metode *payback period* dan *net present value*

**Metode Payback Period**

Diketahui :		
Initial cash flow :	250.000.000	
Nilai sisa :	100.000.000	
Umur ekonomis :	5	
Hutang (50% dari investasi) :	125.000.000	14%
Biaya hutang (50% dari investasi) :	125.000.000	
Frekuensi sewa :	250	
Harga sewa :	500.000	
Biaya tunai/tahun :	50.000.000	
Pajak :		20%
<b>Perhitungan Biaya Penyusutan dengan metode garis lurus</b>		
: (Initial cash flow - Nilai sisa) / Umur ekonomis		
: (250.000.000 - 100.000.000) / 5		
Biaya Penyusutan / tahun :		
30.000.000		

Gambar 3a. Contoh Kasus Penyusunan *Capital Budgeting*

**Estimasi Laba/rugi Investasi**

Pendapatan : Frekuensi sewa x harga sewa	125.000.000
Biaya-biaya:	
Tunai	50.000.000
Penyusutan	30.000.000
Total Biaya	80.000.000
Laba usaha	45.000.000
Biaya hutang (14% x 125.000.000)	17.500.000
Laba sebelum pajak	27.500.000
Pajak (20%)	5.500.000
Laba bersih	22.000.000
<b>Operational Cash flow</b>	
: Laba bersih + Penyusutan + biaya hutang (1-pajak)	
: 22.000.000 + 30.000.000 + 17.500.000 (1-20%)	
66.000.000	

**Metode Payback Period**

Payback period : Initial cashflow/ operational cash flow	
Payback period : (250.000.000/66.000.000)	3,79
<b>Payback period : 3,79 tahun artinya (3 tahun, 9 bulan, 14 hari)</b>	
<b>Payback period &lt; umur ekonomis maka investasi Layak dilakukan</b>	

Gambar 3b. Contoh Penyusunan *Capital Budgeting* dengan Metode *Payback Period*

**Metode Net Present Value**

Metode Net Present Value			
Biaya modal rata-rata tertimbang :			
Biaya modal sendiri : Laba bersih / modal sendiri			
Biaya modal sendiri : (22.000.000/125.000.000)			
17,60%			
Biaya modal hutang : biaya hutang (1-pajak)			
Biaya modal hutang : (14% x (1-20%))			
11,20%			
Perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang			
Jenis Modal	Biaya Modal	Proporsi	Biaya modal rata-rata tertimbang
Modal Sendiri	17,60%	50%	8,80%
Modal Hutang	11,20%	50%	5,60%
Jumlah biaya modal rata-rata tertimbang			14,40%

  

Discount factor : 1/ (1+ biaya modal rata-rata tertimbang) <sup>n</sup>				
Tahun	Operational cash flow (aliran kas masuk)	Discount Factor	Present Value Aliran kas investasi	Present Value Aliran kas masuk
0	250.000.000	1,0000	250000000	
1	66.000.000	0,8741		57.692.307,69
2	66.000.000	0,7641		50.430.338,89
3	66.000.000	0,6679		44.082.464,07
4	66.000.000	0,5838		38.533.622,44
5	66.000.000	0,5104		33.683.236,39
5	100.000.000	0,5104		51.035.206,66
Aliran kas			250.000.000,00	275.457.176,14
Net Present Value = Present value aliran kas masuk - Present value aliran kas keluar				
Net Present value : ( 275.457.176,14-250.000.000)				
25.457.176,14				
Net present value > 0 maka investasi Layak Dilakukan				

Gambar 3c. Contoh Penyusunan *Capital Budgeting* dengan Metode *Net Present Value*

Tahap akhir pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini mitra pengabdian masyarakat yang merupakan pengurus ASPIKMAS diminta untuk mengisi survey kepuasan mitra terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat. Survey tersebut meliputi kepuasan mitra pada informasi rencana pengabdian masyarakat, informasi ruang lingkup kegiatan, hak dan kewajiban pihak yang terlibat, pelaksanaan pengabdian, manfaat dan keberlanjutan pengabdian. Hasil survey menunjukkan mitra pengabdian menyatakan semua item pertanyaan dinilai sangat baik.

## SIMPULAN

Mitra pengabdian masyarakat ini merupakan Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas (ASPIKMAS). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan karena adanya permasalahan mitra yang berhubungan dengan pengelolaan organisasi, keputusan investasi aktiva tetap dan penyusunan *capital budgeting*. Pengabdian masyarakat ini telah memberikan solusi atas permasalahan mitra dengan melaksanakan pelatihan penyusunan *capital budgeting*. Hasil pelatihan ini telah menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mitra tentang pengetahuan manajemen, investasi aktiva tetap dan metode *capital budgeting*. Hasil pengabdian masyarakat juga menunjukkan adanya peningkatan keterampilan mitra dalam melakukan penyusunan *capital budgeting* atau penganggaran modal. Hasil survei kepuasan mitra terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat menunjukkan penilaian yang sangat baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada: 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. 2) Asosiasi Pengusaha

Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas (ASPIKMAS) sebagai mitra pengabdian masyarakat. 3) Pelaku UMKM yang telah menjadi peserta pada pengabdian masyarakat.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alles, L., Jayathilaka, R., Kumari, N., Malalathunga, T., Obeyesekera, H., & Sharmila, S. (2021). An investigation of the usage of capital budgeting techniques by small and medium enterprises. *Quality and Quantity*, 55(3), 993–1006. <https://doi.org/10.1007/s11135-020-01036-z>
- Mansour, M., Amosh, H. Al, Alodat, A. Y., Khatib, S. F. A., & Saleh, M. W. A. (2022). The relationship between corporate investment decision and firm performance: Moderating role of cash flows. *Sustainability*, 22(2), 1–25. <https://doi.org/10.1002/pa.2445>
- Maryani, I., Aji, S., & Linawati, S. (2022). Pelatihan Optimalisasi Whatsapp Business Untuk Akselerasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 153–159. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v2i2.1648>
- Mollah, M. A. S., Rouf, M. A., & Rana, S. M. S. (2023). A study on capital budgeting practices of some selected companies in Bangladesh. *PSU Research Review*, 7(2), 137–151. <https://doi.org/10.1108/PRR-10-2020-0035>
- Nareswari, N., Salsabila Balqista, A., & Priyo Negoro, N. (2021). The The Impact of Behavioral Aspects on Investment Decision Making. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(1), 15–27. <https://doi.org/10.33059/jmk.v10i1.3125>
- Nunden, N., Abbana, S., Marimuthu, F., & Sentoo, N. (2022). An assessment of management skills on capital budgeting planning and practices: evidence from the small and medium enterprise sector. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2136481>
- Purwidiанти, W., Rahmawati, I. Y., & Dwiyantri, R. (2023). Overconfidence and Herding Bias on Investment Decisions the Role of Risk Perception as a Mediator. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(18), 36–45. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i181056>
- Purwidiанти, W., Yustina, I., & Purwanto, L. (2022). *Efek Moderasi Teknologi Informasi dan Religiusitas Pada Pengambilan Risiko Investasi dan Kinerja UKM di Kabupaten Banyumas*.
- Rahmawati, I. Y., Purwidiанти, W., Rahayu, T. S. M., Dwiyantri, R., & Alfalisyanto, A. (2023).

Strategi Penguatan Kinerja Umkm Melalui Peran Optimalisasi Financial Teknologi (FINTECH). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kalam*, 2(2), 157–168.  
<http://www.jurnalprisanicendekia.com/index.php/kalam/article/view/185>

Raveendra, P. V., Singh, J. E., Singh, P., & Kumar, S. S. (2018). Behavioral finance and its impact on poor financial performance of SMES: A review. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology*, 9(5), 341–348.  
[https://iaeme.com/MasterAdmin/Journal\\_uploads/IJMET/VOLUME\\_9\\_ISSUE\\_5/IJMET\\_09\\_05\\_038.pdf](https://iaeme.com/MasterAdmin/Journal_uploads/IJMET/VOLUME_9_ISSUE_5/IJMET_09_05_038.pdf)